-9- BERNAS -

Selasa Kliwon, 23 Agustus 2016

Penggerak Aisyiyah Konsolidasi

JOGJA – Para penggerak Nasyiatul Aisyiyah (NA) dari tingkat pusat hingga desa dari seluruh Indonesia akan melakukan konsolidasi nasional.

Melalui muktamar yang digelar 26-28 Agustus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), lebih dari 1.000 perempuan NA dari 34 provinsi akan berhimpun guna membahas isu-isu strategis.

"Para penggerak Nasyiatul Aisyiyah, mulai tingkat pusat hingga desa dari seluruh Indonesia akan mengambil keputusan penting terkait langkah-langkah strategis bagi gerakan para perempuan berkemajuan lima tahun selanjutnya," ungkap Ketua Umum Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (NA), Norma Sari SH MHum di kantor PP Muhammadiyah dalam rangka Muktamar Nasyiatul Aisyiyah ke-13, Senin (22/8).

Menurut dia, kemajuan dan kemandirian suatu bangsa ditentukan oleh banyak hal,

▶ ke hal 15

YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

PERSIAPAN MUKTAMAR -- Ketua Umum Pimpinan Pusat NA, Norma Sari SH MHum (tengah) menyampaikan paparannya terkait persiapan muktamar NA, Senin (22/8), di kantor PP Muhammadiyah.

Penggerak Aisyiyah

Sambungan dari halaman 9

termasuk peran serta dari para perempuan. Karenanya selain kecerdasan di bidang akademik atau kognitif, mereka juga harus ikut menjadi perempuan yang bermartabat.

Namun yang jadi persoalan, perempuan dan anak di Indonesia saat ini masih menjadi isu sentral dan masih banyak persoalan yang belum terpecahkan. Bahkan perempuan masih mengalami situasi merugikan yang disebabkan hambatan akses pada hak-hak dasar akibat feminisasi kemiskinan.

"Karenanya perlu gerakan pada perempuan dan anak yang berkemajuan agar mereka jadi lebih bermartabat," ujarnya.

"Dengan demikian mereka dapat ikut memecahkan persoalan bangsa. Perempuan pun menjadi subjek pembangunan," ujarnya.

Norma menambahkan, jika posisi para perempuan kuat, maka mereka dapat mengatasi problem yang dihadapi. Apalagi sebagai subyek pembangunan, mereka bisa ikut berperan membangun kemandirian bangsa.

Sementara Ketua Nasyiatul Aisyiyah Erni Zuhriati menjelaskan, sebagai bagian dari organisasi Muhammadiyah, NA mencoba ikut berperan mewujudkan misi dan visinya.

Dalam muktamar nantinya berbagai isu strategis akan